

PENDAMPINGAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA UMKM DI DESA GEBANG KECAMATAN GEMUH

Misbahun Nidhom¹

misbahunnidhom@stik-kendal.ac.id

Muhammad Alfian Rosyad²

muhammadotomo@gmail.com

Vilda Anggiani³

vildaangni@gmail.com

¹Sekolah Tinggi Islam Kendal

²Sekolah Tinggi Islam Kendal

³Sekolah Tinggi Islam Kendal

Abstrak

Pendampingan penyusunan laporan keuangan pada UMKM di Desa Gebang, Kecamatan Gemuh, merupakan upaya untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan pelaku usaha dalam mengelola keuangan secara sistematis dan transparan. UMKM sebagai salah satu pilar perekonomian desa seringkali menghadapi kendala dalam menyusun laporan keuangan yang akurat dan sesuai standar. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam pencatatan keuangan. Melalui pendampingan ini, dilakukan pelatihan dan bimbingan teknis mengenai prinsip-prinsip akuntansi dasar, pencatatan transaksi, serta penyusunan laporan keuangan sederhana seperti laporan laba rugi, neraca, dan arus kas. Metode yang digunakan meliputi sosialisasi, workshop, dan pendampingan langsung kepada pelaku UMKM. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan pelaku UMKM untuk menyusun laporan keuangan yang lebih terstruktur dan dapat dipertanggungjawabkan. Dampak positifnya adalah meningkatnya kepercayaan mitra bisnis dan lembaga keuangan, serta memudahkan akses permodalan. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi langkah awal dalam mendorong pertumbuhan UMKM yang berkelanjutan di Desa Gebang.

Kata kunci: UMKM, laporan keuangan, pendampingan, Desa Gebang, keuangan usaha.

Abstract

Mentoring the preparation of financial reports for MSMEs in Gebang Village, Gemuh District, is an effort to enhance the understanding and capabilities of business owners in managing finances systematically and transparently. MSMEs, as one of the pillars of the village economy, often face challenges in preparing accurate and standardized financial reports. This is primarily due to a lack of knowledge and skills in financial record-keeping. Through this mentoring program, training and technical guidance were provided on basic accounting principles, transaction recording, and the preparation of simple financial reports such as income statements, balance sheets, and cash flow statements. The methods used included socialization, workshops, and direct mentoring for MSME actors. The results of this activity showed a significant improvement in the ability of MSME actors to prepare more structured and accountable financial reports. The positive impact included increased trust from business partners and financial institutions, as well as easier access to capital. This initiative is expected to be a starting point in promoting sustainable MSME growth in Gebang Village.

Keywords: MSMEs, financial reports, mentoring, Gebang Village, business finance.

A. PENDAHULUAN

Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) merupakan instrumen yang digunakan oleh negara untuk memberdayakan masyarakat agar tetap produktif. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), usaha mikro didefinisikan sebagai usaha produktif yang dimiliki oleh individu atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria tertentu. UMKM memegang peranan krusial dalam perekonomian nasional, terutama dalam hal penyerapan tenaga kerja, pemerataan hasil pembangunan, serta upaya pengentasan kemiskinan. Apabila dikelola dan dikembangkan secara optimal, UMKM dapat menjadi sektor yang tangguh dan mampu menjadi penopang utama perekonomian Indonesia.¹

Keberhasilan UMKM dalam menjalankan usahanya sangat bergantung pada kemampuan mereka dalam mengelola dana. Manajemen keuangan menjadi salah satu tantangan utama yang sering dihadapi oleh UMKM. Salah satu persoalan yang kerap

¹ S. Mulyani, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pada Umkm Di Kabupaten Kudus Kata" (J. Din. Ekon. Bisnis, vol. 11, no. 2, pp. 137–150, 2014).

diabaikan oleh pelaku bisnis UMKM adalah pengelolaan keuangan yang efektif dan terstruktur.²

Pengelolaan keuangan dapat diwujudkan melalui manajemen keuangan, yang merupakan proses terstruktur untuk menghasilkan informasi keuangan yang berguna dalam proses pengambilan keputusan.³

Pengelolaan keuangan UMKM yang praktis dan efisien dapat dilakukan dengan menerapkan sistem akuntansi sederhana, sehingga UMKM dapat memantau arus kas (*cashflow*) dan perkembangan usahanya. Pembukuan sederhana merupakan pengetahuan dasar yang harus dikuasai oleh pelaku UMKM. Keberhasilan usaha sangat dipengaruhi oleh ketersediaan informasi keuangan yang akurat. Informasi akuntansi berperan penting dalam pengambilan keputusan ekonomi untuk mengelola usaha, seperti pengembangan pasar, penentuan harga, pencarian modal atau mitra bisnis, serta keputusan strategis lainnya.⁴

Hasil identifikasi di Bintang Buyu mengungkapkan bahwa tingkat pengetahuan pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan sederhana masih rendah. Sebagian besar UMKM, terutama yang tergolong dalam usaha mikro, belum melakukan pencatatan dan pelaporan keuangan. Kerumitan proses akuntansi membuat banyak pelaku UMKM menganggap bahwa laporan keuangan bukanlah hal yang penting. Variabel efektivitas dan efisiensi memiliki pengaruh dalam penyusunan laporan keuangan UMKM.⁵ Laporan keuangan seringkali tidak disusun karena kurangnya pengetahuan yang dimiliki. Selain itu,

² L. P. Utomo, "Kecurangan Dalam Laporan Keuangan 'Menguji Teori Froud Triangle'" (J. Akunt. dan Pajak, vol. 19, no. 1, p. 77, 2018).

³ A. Ria, "Analisis Penerapan Aplikasi Keuangan Berbasis Android Pada Laporan Keuangan UMKM Mekarsari Depok" (Sosio e-kons, vol. 10, no. 3, p. 207, 2018).

⁴ J. D. A. Ningtiyas, "Enyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah (SAK-EMKM) (Study Kasus Di UMKM Bintang Malam Pekalongan" (Ris. J. Akunt., vol. 2, no. 1, pp. 11–17, 2017).

⁵ Agustina S. S. Ningsih and H. Mulyati, "Elatihan Penyusunan Laporan Keuangan Dengan Menggunakan Aplikasi SI APIK Pada UMKM" (Interv. Komunitas, vol. 2, no. 2, pp. 134–145, 2021).

hasil penelitian lain menunjukkan bahwa tidak adanya laporan keuangan disebabkan oleh usaha yang dijalankan merupakan usaha perseorangan.⁶

Kendala utama dalam penyusunan laporan keuangan adalah kurangnya sosialisasi dan rendahnya tingkat pengetahuan yang dimiliki oleh pengelola UMKM. Desain pembukuan keuangan sederhana untuk UMKM perlu dirancang dengan mempertimbangkan analisis kebutuhan dan tingkat pemahaman mereka. Penerapan buku kas sederhana oleh UMKM dapat memudahkan pengelola dalam memantau perubahan saldo perusahaan. Materi dan model akuntansi sederhana sangat cocok karena mudah dipahami. Metode pembelajaran yang efektif bagi pelaku UMKM adalah metode bimbingan (*coaching*).⁷

Berdasarkan hasil pengamatan dan observasi di Desa Gebang, Kecamatan Gemuh, diketahui bahwa pelaku UMKM belum menyusun laporan keuangan, sehingga mereka tidak dapat memantau perkembangan usaha mereka. Pentingnya pengelolaan keuangan di sektor UMKM menjadi fokus utama dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini. Tujuannya adalah untuk menganalisis kendala yang dihadapi dan memberikan solusi dalam penerapan pembukuan sederhana bagi UMKM. Melalui kegiatan pengabdian ini, diharapkan dapat mengatasi berbagai kendala yang dialami oleh pelaku UMKM di Desa Gebang, Kecamatan Gemuh.

Oleh karena itu, pendampingan dalam penyusunan laporan keuangan menjadi langkah strategis untuk meningkatkan kapasitas pelaku UMKM di Desa Gebang. Melalui pendampingan ini, diharapkan pelaku UMKM dapat memahami prinsip-prinsip dasar akuntansi, mampu menyusun laporan keuangan secara mandiri, dan akhirnya dapat mengelola usaha mereka dengan lebih profesional. Selain itu, pendampingan ini juga

⁶ H. Herawati, "806-109-1796-1-10-20190723" (Pentingnya Lap. Keuang. Untuk Menilai Kinerja Keuang. Perusah., vol. 2, no. 1, pp. 16–25, 2019).

⁷ Y. Orniati, "Aporan Keuangan Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan" (J. Ekon. Bisnis, pp. 206–213, 2019).

B. METODE PENELITIAN

1. Observasi dan Wawancara

2. Sosialisasi

3. Pendampingan

C. HASIL DAN PEMBAHAS

99

masalah dalam kegiatan pencatatan akuntansi yang masih dilakukan secara konvensional. Selain itu, pelaku UMKM kesulitan membedakan antara aktivitas bisnis dan aktivitas pribadi, sehingga mereka mengalami kesulitan dalam memantau perkembangan usaha mereka.

Gambar 1 menunjukkan hasil survei terkait pencatatan laporan keuangan.



3.1 Hasil Pendampingan

Pendampingan penyusunan laporan keuangan yang dilakukan pada UMKM yang dilaksanakan dari tanggal 22 Januari 2025 hingga 25 Februari 2025 di Desa Gebang Kecamatan Gemuh, menghasilkan beberapa temuan dan capaian sebagai berikut:

1. Peningkatan Pemahaman Pelaku UMKM

Setelah dilakukan sosialisasi dan pelatihan, pelaku UMKM mulai memahami pentingnya menyusun laporan keuangan untuk mengelola usaha mereka. Mereka menyadari bahwa pembukuan yang baik dapat membantu dalam pengambilan keputusan bisnis dan memudahkan akses ke permodalan.

2. Adopsi Pembukuan Sederhana

Pelaku UMKM mulai menggunakan format pembukuan sederhana yang diajarkan, seperti pencatatan pemasukan, pengeluaran, dan inventaris barang. Beberapa UMKM bahkan telah mencoba menggunakan aplikasi pembukuan berbasis digital untuk memudahkan proses pencatatan.

3. Identifikasi Kendala yang Dihadapi

Selama pendampingan, ditemukan beberapa kendala yang dihadapi pelaku UMKM, antara lain:

- a. Kurangnya pengetahuan dasar tentang akuntansi dan pembukuan.

3. Tantangan yang Dihadapi

Kendala utama yang dihadapi pelaku UMKM, seperti kurangnya pengetahuan dan keterbatasan waktu, menunjukkan perlunya pendekatan yang lebih fleksibel dalam pendampingan. Misalnya, dengan menyediakan materi pelatihan yang dapat diakses secara online atau memberikan contoh praktis yang mudah diikuti.

4. Dampak terhadap Pengelolaan Usaha

Dengan adanya laporan keuangan, pelaku UMKM dapat lebih mudah memantau kesehatan keuangan usaha mereka. Hal ini memungkinkan mereka untuk mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki, seperti pengurangan biaya operasional atau peningkatan penjualan.

Gambar 2 pendampingan mengenai pencatatan laporan keuangan.



D. SIMPULAN

Pendampingan penyusunan laporan keuangan yang dilakukan pada UMKM di Desa Gebang, Kecamatan Gemuh, dari tanggal 22 Januari 2025 hingga 25 Februari 2025, telah memberikan beberapa hasil positif. Pertama, terjadi peningkatan pemahaman pelaku UMKM mengenai pentingnya pembukuan keuangan untuk pengelolaan usaha dan pengambilan keputusan bisnis. Kedua, pelaku UMKM mulai mengadopsi pembukuan sederhana, termasuk penggunaan aplikasi digital, meskipun masih dalam tahap awal. Ketiga, beberapa kendala seperti kurangnya pengetahuan dasar akuntansi, kesulitan membagi waktu, dan keterbatasan akses teknologi masih menjadi tantangan yang perlu diatasi. Keempat, UMKM yang didampingi berhasil menyusun laporan keuangan sederhana, seperti laporan laba rugi dan arus kas, yang membantu mereka mengevaluasi kinerja usaha dan merencanakan strategi bisnis ke depan.

Secara keseluruhan, kegiatan ini menunjukkan pentingnya sosialisasi, edukasi, dan pendampingan berkelanjutan untuk meningkatkan kapasitas pelaku UMKM dalam mengelola keuangan usaha. Meskipun masih ada tantangan, langkah-langkah yang telah diambil merupakan kemajuan signifikan dalam mendorong UMKM untuk lebih teratur dan profesional dalam pembukuan keuangan.

E. SARAN

UMKM perlu menyusun laporan keuangan secara berkala guna memonitor arus kas, pendapatan, serta pengeluaran. Hal ini akan memudahkan UMKM dalam memahami

kondisi keuangan mereka dan mengidentifikasi serta memperbaiki kekurangan yang ada. Selain itu, UMKM dapat memanfaatkan aplikasi pembukuan untuk menyederhanakan proses penyusunan laporan keuangan. Penggunaan aplikasi pembukuan tidak hanya menghemat waktu tetapi juga mengurangi risiko kesalahan dalam pembuatan laporan keuangan. Laporan keuangan tersebut dapat mencerminkan kinerja keuangan UMKM dalam periode tertentu, sehingga mereka dapat mengevaluasi apakah target keuangan yang telah ditetapkan telah tercapai atau belum.

Sebagai tindak lanjut dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini, Tim menyarankan agar kedua pelaku UMKM dapat membagikan pengetahuan dan pemahaman mereka tentang penyusunan laporan keuangan kepada pelaku UMKM lainnya di Desa Gebang Kecamatan Gemuh.

Beberapa rekomendasi terkait pentingnya laporan keuangan bagi UMKM juga disampaikan. Harapannya, saran-saran ini dapat membantu UMKM dalam meningkatkan kinerja keuangan mereka di Desa Gebang Kecamatan Gemuh.

Daftar Pustaka

- A. Ria. "Analisis Penerapan Aplikasi Keuangan Berbasis Android Pada Laporan Keuangan UMKM Mekarsari Depok." *Sosio e-kons*, vol. 10, no. 3, p. 207, 2018.
- Agustina S. S. Ningsih and H. Mulyati. "Elatihan Penyusunan Laporan Keuangan Dengan Menggunakan Aplikasi SI APIK Pada UMKM." *Interv. Komunitas*, vol. 2, no. 2, pp. 134–145, 2021.
- H. Herawati. "806-109-1796-1-10-20190723." *Pentingnya Lap. Keuang. Untuk Menilai Kinerja Keuang. Perusah.*, vol. 2, no. 1, pp. 16–25, 2019.
- J. D. A. Ningtiyas. "Enyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah (SAK-EMKM) (Study Kasus Di UMKM Bintang Malam Pekalongan." *Ris. J. Akunt.*, vol. 2, no. 1, pp. 11–17, 2017.
- L. P. Utomo. "Kecurangan Dalam Laporan Keuangan 'Menguji Teori Froud Triangle.'" *J. Akunt. dan Pajak*, vol. 19, no. 1, p. 77, 2018.
- Pertiwi, Lola, Taufik Rahman, and Muhammad Syachrofi. "Otentisitas Al-Qur'an: Bantahan Pandangan Abraham Geiger Terhadap Al-Qur'an." *Jurnal Riset Agama* 3, no. 2 (2023): 282–95. <https://doi.org/10.15575/jra.v3i2.20576>.
- S. Mulyani. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pada Umkm Di Kabupaten Kudus Kata." *J. Din. Ekon. Bisnis*, vol. 11, no. 2, pp. 137–150, 2014.
- Y. Orniati. "Aporan Keuangan Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan." *J. Ekon. Bisnis*, pp. 206–213, 2019.